

ABSTRAK

Icha Novaria Manalu (01307200052)

PERAN GURU SEBAGAI AGEN INOVATOR PADA ABAD KE-21

(ix + 21 halaman)

Perkembangan pada abad ke-21 memberikan dampak di dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Perkembangan abad ke-21 ditandai dengan pesatnya kemajuan dari perkembangan teknologi, dan memberikan perubahan khususnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penulisan ini bertujuan untuk dapat memaparkan peran guru sebagai seorang agen inovator pada abad ke-21 dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode kajian literatur. Pada abad ke-21 guru memiliki peranan sebagai inovator yang dapat mengaplikasikan pengalaman yang telah ia dapatkan untuk pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Dengan hadirnya teknologi-teknologi digital pada pembelajaran pada abad ke-21, menuntut guru agar lebih kreatif dan berinovatif dalam mempraktikkan model-model pembelajaran guna membangun pengetahuan siswa. Namun, pada kenyataannya masalah yang dihadapi oleh guru yaitu guru masih menggunakan pengajaran lama yang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan belajar. Pada perkembangan abad ke-21, guru Kristen perlu memiliki kepekaan terhadap kondisi pendidikan yang sedang terjadi dan memberikan pengajaran yang berisi kebenaran berdasarkan kepada kebenaran Firman Tuhan. Guru sebagai agen inovator perlu meresponi perubahan yang terjadi khususnya dalam teknologi yang digunakan sebagai media pembelajaran dengan memiliki pemikiran terhadap pengetahuan yang benar dan memperkenalkan Allah melalui pengajaran yang dilakukan oleh guru. Saran yang dapat diberikan guru sebagai inovator dapat memberikan inovasi dalam mengajar dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran serta memberikan metode maupun model pembelajaran yang bervariasi, untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat mencari informasi yang terbaru untuk dijadikan sumber pendukung bagi penulis di dalam membahas dan mengkritisi topik secara mendalam.

Referensi: 51 (1975 - 2023).

ABSTRAK

Icha Novaria Manalu (01307200052)

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL HURUF ABJAD PADA SISWA TK B

(xi + 30 halaman: 2 tabel; 18 lampiran)

Keaksaraan awal merupakan kemampuan awal dalam membaca dan menulis bagi anak usia dini yang harus dikembangkan dengan cara berbahasa. Keaksaraan awal berkaitan dengan kesadaran dalam memahami huruf yang bertujuan agar anak dapat mengenal dan membaca tulisan. Namun, pada kenyataan yang terjadi di lapangan ditemukan siswa TK B masih kurang dalam mengenal kemampuan keaksaraan awal seperti siswa masih bingung mengenal simbol huruf, masih kesulitan dalam membedakan simbol huruf dan masih terbalik (*mirroring*) dalam menulis huruf satu suku kata. Tujuan penelitian adalah memaparkan penggunaan media pembelajaran *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada siswa TK B. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Guru perlu mempersiapkan rancangan proses pembelajaran secara terarah seperti memilih metode atau media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *flashcard* yang dapat meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk huruf. Dengan demikian penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengenal keaksaraan awal serta dapat berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan berbahasa pada siswa. Saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu dapat menambahkan atau mengkolaborasi metode atau alat bantu lainnya dengan media *flashcard* yang dapat menunjang pembelajaran menjadi semakin menarik dan bermakna di dalam kelas serta dapat mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam mengenal keaksaraan awal.

Referensi: 51 (1974-2022).